

MARKET UPDATE

PASAR MODAL SYARIAH INDONESIA

JANUARI-JUNI 2022



DAFTAR ISI

CAPAIAN PASAR MODAL SYARIAH 2022	1
PERKEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH INDONESIA	3
SAHAM SYARIAH	4
SUKUK KORPORASI MELALUI PENAWARAN UMUM	10
REKSA DANA SYARIAH	14
SUKUK NEGARA	19
SISTEM <i>ONLINE TRADING</i> SYARIAH (SOTS)	21
LAYANAN DI PASAR MODAL SYARIAH	22

CAPAIAN PASAR MODAL SYARIAH 2022

Stabilitas sektor jasa keuangan masih terjaga di semester pertama 2022. Salah satu indikatornya adalah indeks IHSG semakin menguat sebesar 5,02% secara *year to date* ke level 6.911,58 pada akhir Juni 2022. Sejalan dengan IHSG, secara *year to date* ISSI juga mengalami peningkatan sebesar 6,02%. Selanjutnya, terdapat 23 emiten saham IPO dengan total emisi sebesar Rp18,29 triliun. Dari jumlah emiten tersebut, tercatat 17 emiten yang sahamnya ditetapkan sebagai efek syariah dengan total emisi sebesar Rp3,54 triliun atau 19,34% dari total emisi sepanjang periode tersebut.

Dari sisi penerbitan efek syariah dengan cara pengumpulan dana melalui *Securities Crowdfunding* (SCF) juga terdapat peningkatan. Berdasarkan data dari Aludi, hingga 28 Juni 2022, jumlah sukuk yang dihimpun melalui SCF mencapai Rp54,32 miliar, meningkat signifikan sebesar 859% dari akhir tahun 2021. Jumlah sukuk tersebut mencapai 98% dari total seluruh sukuk dan obligasi yang dihimpun melalui SCF per 28 Juni 2022.

Pada semester I, terdapat sejumlah capaian program yaitu :

1. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 3/SEOJK.04/2022 Tentang Mekanisme Dan Prosedur Penetapan Efek Bersifat Ekuitas Sebagai Efek Syariah Dalam Layanan Urun Dana berbasis Teknologi Informasi

Pada tanggal 26 Januari 2022, telah ditetapkan SEOJK Nomor 3/SEOJK.04/2022 tentang Mekanisme dan Prosedur Penetapan Efek Bersifat Ekuitas Sebagai Efek Syariah Dalam Layanan Urun Dana berbasis Teknologi Informasi. Penerbitan

SEOJK ini merupakan ketentuan lebih lanjut dari POJK No.57/POJK.04/2020, khususnya pasal 29 ayat 3 terkait mekanisme dan prosedur penetapan efek bersifat ekuitas sebagai efek syariah. Sehingga, SEOJK ini merupakan pedoman bagi penyelenggara

dalam menetapkan efek bersifat ekuitas sebagai efek syariah, mengakomodir kebutuhan penerbit yang ingin sahamnya memenuhi kriteria efek syariah, dan mengakomodir kebutuhan investor yang

ingin berinvestasi pada saham syariah dalam Layanan Urun Dana (LUD) Berbasis Teknologi Informasi. Sosialisasi kepada *stakeholder* terkait peraturan ini telah dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2022.

2. Peluncuran Video Edukasi Pasar Modal Syariah dan Video Sejarah Pasar Modal Syariah Indonesia dan Talkshow “25 Tahun Perjalanan Pasar Modal Syariah Indonesia”

Pada tanggal 12 April 2022, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) meluncurkan Video Edukasi Pasar Modal Syariah dan Video Sejarah Pasar Modal Syariah Indonesia. Dalam peluncuran tersebut juga terdapat talkshow “25 Tahun Perjalanan Pasar Modal Syariah Indonesia” yang membahas pasar modal syariah dari berbagai aspek, mulai dari sejarah, regulasi, dan fatwa. Kegiatan tersebut juga mengundang sejumlah

tokoh nasional para pelaku sejarah di sektor pasar modal syariah, di antaranya K.H. Hasanuddin (Ketua BPH DSN-MUI Tahun 2021 – 2025), Iwan P. Pontjowinoto (Direktur Utama PT. Danareksa Investment Management Tahun 1995 – 2001), Junino Jahja (Direktur Keuangan PT. Indosat, Tbk. Tahun 2002 – 2003), serta Iggi. H. Achsien (Manager Investment Banking PT. Andalan Artha Advisindo Sekuritas Tahun 2002 – 2003).



3. Roadshow Pasar Modal Syariah Go Internasional

Pada tanggal 18 Juni 2022, Otoritas Jasa Keuangan bekerja sama dengan Pengurus Wilayah Khusus Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Turki menyelenggarakan Roadshow Pasar Modal Syariah Go Internasional secara virtual. Kegiatan ini

diikuti oleh diaspora Indonesia di Turki. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang perkembangan investasi syariah di Indonesia serta kemudahan akses untuk menjadi investor di pasar modal syariah Indonesia.

PERKEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH INDONESIA

Secara umum, pergerakan pasar saham Indonesia berjalan stabil. Penggalangan dana dari pasar modal terus berkembang dari tahun ke tahun. Pada akhir Juni 2022, IHSG mencapai level 6.911,58 atau meningkat 5,02% dibandingkan penutupan akhir tahun 2021. Sejalan dengan IHSG, indeks saham syariah juga mengalami pertumbuhan positif jika dibandingkan akhir tahun 2021. Indeks ISSI mengalami pertumbuhan sebesar 6,02% menyentuh level 200,39 setelah sebelumnya berada pada level 189,02 pada akhir tahun 2021. Kapitalisasi pasar ISSI juga meningkat sebesar 6,92% menjadi Rp4.259,24 triliun. Jumlah saham syariah yang meningkat menjadi salah satu faktor meningkatnya indeks dan nilai kapitalisasi pasar.

Selanjutnya, pertumbuhan dapat dilihat pada produk sukuk, baik sukuk korporasi maupun sukuk negara. Sukuk korporasi mengalami peningkatan 8,71% dari sisi nilai *outstanding* dan meningkat 5,82% dari sisi jumlah seri *outstanding* dibandingkan akhir tahun 2021. Salah satu faktor pertumbuhan sukuk adalah terdapat penerbitan 30 seri penerbitan sukuk korporasi melalui penawaran umum dengan total penerbitan Rp6,64 triliun dari awal tahun hingga Juni 2022. Sukuk negara *outstanding* mengalami

peningkatan dari sisi jumlah sebesar 2,90% secara *year to date* bila dibandingkan akhir tahun 2021 dan peningkatan sebesar 6,12% dari sisi nilai *outstanding*. Sebaliknya, Nilai Aktiva Bersih reksa dana syariah mengalami penurunan sebesar 7,15% *year to date*, dengan penurunan jumlah reksa dana syariah sebesar 3,11% dibandingkan akhir tahun 2021.

SAHAM SYARIAH

Jika dibandingkan dengan akhir tahun 2021, secara umum indeks saham syariah pada 30 Juni 2022 mengalami peningkatan. ISSI meningkat sebesar 6,02% dibandingkan akhir tahun 2021, dengan peningkatan dari sisi kapitalisasi saham sebesar 6,92%. Selanjutnya, JII mengalami peningkatan sebesar 2,23%, dengan peningkatan nilai kapitalisasi saham sebesar 2,26%. JII70 juga mengalami peningkatan indeks sebesar 0,74% dan peningkatan nilai kapitalisasi pasar sebesar 1,67%. Namun, terdapat penurunan pada IDX-MES BUMN 17 sebesar 0,31% dengan penurunan nilai kapitalisasi pasar sebesar 3,59%.

IHSG

Indeks **6.911,58**
Ytd **↑ 5,02%**

Kapitalisasi Pasar
Rp 9.015,25 Triliun
Ytd **↑ 9,24%**

JII

Indeks **574,56**
Ytd **↑ 2,23%**

Kapitalisasi Pasar
Rp2.060,80 Triliun
Ytd **↑ 2,26%**

JII70

Indeks **197,40**
Ytd **↑ 0,74%**

Kapitalisasi Pasar
Rp2.581,42 Triliun
Ytd **↑ 1,67%**

ISSI

Indeks **200,39**
Ytd **↑ 6,02%**

Kapitalisasi Pasar
Rp4.259,24 Triliun
Ytd **↑ 6,92%**

Jumlah Kepemilikan Efek
Saham Syariah:

1.352.436 SID**

Ytd **↑ 9,00%**

IDX MES BUMN

Indeks **94,33**
Ytd **↓ 0,31%**

Kapitalisasi Pasar
Rp667,85 Triliun
Ytd **↓ 3,59%**

**Ytd 30 Desember 2021 s.d. 30 Juni 2022.*

Sumber: PT Bursa Efek Indonesia.

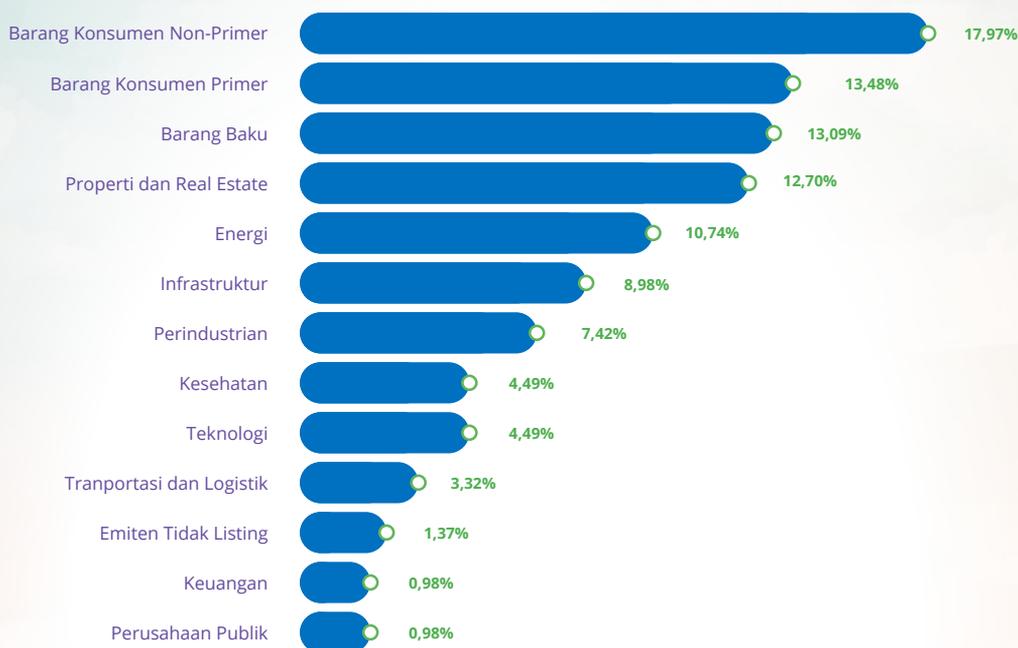
*** Sumber: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Cut Off per akhir Juni 2022.*

Daftar Efek Syariah

Sampai dengan akhir Juni 2022, jumlah saham yang masuk dalam DES sebanyak 512, yang berasal dari Daftar Efek Syariah (DES) periode II tahun 2021 ditambah dengan 28 saham yang diperoleh dari hasil penelaahan DES insidental bersamaan dengan efektifnya pernyataan pendaftaran emiten yang melakukan penawaran umum perdana saham sebagai berikut:

No.	Emiten	Tanggal Efektif
1.	PT Wira Global Solusi Tbk	26 November 2021
2.	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.	26 November 2021
3.	PT RMK Energy Tbk	26 November 2021
4.	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	26 November 2021
5.	PT OBM Drilchem Tbk	30 November 2021
6.	PT Indo Pureco Pratama Tbk	30 November 2021
7.	PT Avia Avian Tbk	30 November 2021
8.	PT Wahana Inti Makmur Tbk	3 Desember 2022
9.	PT Dharma Polimetal Tbk	10 Desember 2022
10.	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	23 Desember 2022
11.	PT Semacom Integrated Tbk	31 Desember 2022
12.	PT Autopedia Sukses Lestari Tbk	17 Januari 2022
13.	PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk	19 Januari 2022
14.	PT Champ Resto Indonesia Tbk	28 Januari 2022
15.	PT Nusatama Berkah Tbk	31 Januari 2022
16.	PT Adhi Commuter Properti Tbk.	15 Februari 2022
17.	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.	25 Februari 2022
18.	PT Nanotech Indonesia Global Tbk	25 Februari 2022
19.	PT Sumber Mas Konstruksi Tbk	25 Februari 2022
20.	PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk	10 Maret 2022
21.	PT WIR Asia Tbk	25 Maret 2022
22.	PT Sigma Energy Compressindo Tbk	31 Maret 2022
23.	PT Murni Sadar Tbk	11 April 2022
24.	PT Winner Nusantara Jaya Tbk	14 April 2022
25.	PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk	27 April 2022
26.	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk	18 Mei 2022
27.	PT Saraswanti Indoland Development Tbk.	30 Juni 2022
28.	PT Chemstar Indonesia Tbk.	30 Juni 2022

Hingga 30 Juni 2022, DES Periode II tahun 2021 masih berlaku, berikut merupakan Proporsi Daftar Efek Syariah per Juni 2022 berdasarkan sektor industri:



Selanjutnya, pada tanggal 23 Juni 2022, OJK telah menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES) periode I tahun 2022 melalui Keputusan Dewan Komisiner Nomor KEP-38/D.04/2022 tentang Daftar Efek Syariah, yang meliputi 504 Efek jenis Saham Emiten dan Perusahaan Publik serta Efek syariah lainnya. DES periode I tahun 2022 berlaku sampai dengan diterbitkannya Daftar Efek Syariah periode II tahun 2022.

Pada periode I Tahun 2022 terdapat penyesuaian waktu penetapan Daftar Efek Syariah berdasarkan surat nomor S-53/D.04/2022 tanggal 4 April 2022 perihal Pemberitahuan atas Penyesuaian Waktu Penetapan DES Periode Pertama Tahun 2022. Berdasarkan surat tersebut, penetapan Daftar Efek Syariah periode

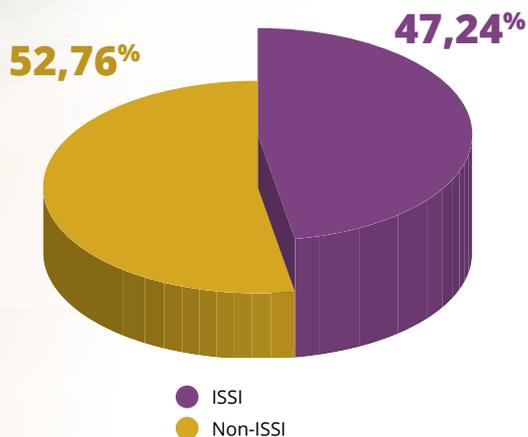
pertama disesuaikan waktunya menjadi paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum berakhirnya bulan Juni tahun 2022 dan mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2022.

Penyesuaian waktu penetapan DES tersebut merupakan dampak dari perpanjangan batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sampai dengan berakhirnya bulan April tahun 2022. Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik merupakan salah satu dasar untuk melakukan seleksi untuk menentukan suatu saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah dalam rangka penetapan Daftar Efek Syariah.

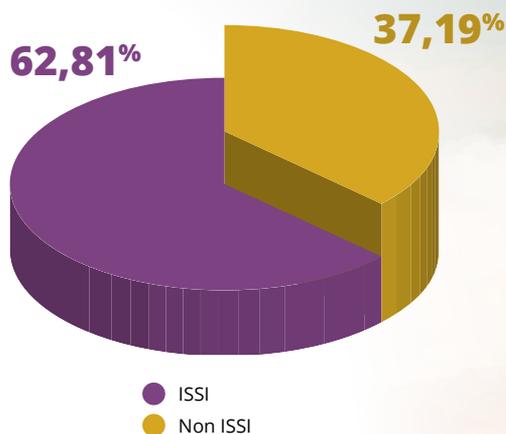
Saham Syariah Tercatat di Bursa Efek Indonesia

Proporsi Saham Syariah tercatat di Bursa Efek sebanyak 483 saham dengan rincian sebagai berikut:

Kapitalisasi Saham Syariah dibandingkan dengan non Syariah



Proporsi Jumlah Saham ISSI



Indeks Saham atau Indeks Harga Saham adalah ukuran statistik perubahan gerak harga dari kumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan digunakan sebagai sarana tujuan investasi. Saat ini terdapat 4 indeks saham syariah yaitu ISSI, JII, JII70, dan IDX MES BUMN 17, dengan perkembangan sebagai berikut:

Indeks dan Kapitalisasi Pasar ISSI



Kapitalisasi pasar saham yang tergabung dalam ISSI per akhir Juni 2022 sebesar Rp4.259,24 triliun, meningkat sebesar 6,92% dibandingkan akhir tahun 2021, sebesar Rp3.983,65 triliun. Sementara itu, pada akhir Juni 2022, ISSI ditutup pada level 200,39 atau meningkat sebesar 6,02% dibandingkan indeks ISSI pada akhir tahun 2021 sebesar 189,02.

Indeks dan Kapitalisasi Pasar JII



Pada periode 30 Juni 2022, indeks JII ditutup pada level 574,56 atau mengalami peningkatan sebesar 2,23% dibandingkan akhir tahun 2021. Kapitalisasi pasar JII ditutup pada Rp2.060,80 triliun meningkat sebesar 2,26% dibandingkan akhir tahun 2021.

Indeks dan Kapitalisasi Pasar JII70



Selanjutnya, indeks JII70 pada akhir Juni 2022, ditutup pada level 197,40 atau meningkat 0,74% dibandingkan pada akhir tahun 2021. Kapitalisasi pasar JII70 per akhir Juni 2022 ditutup pada level Rp 2.581,42 triliun atau meningkat 1,67% dibandingkan akhir tahun 2021.

Indeks dan Kapitalisasi Pasar IDX-MES BUMN



IDX MES BUMN 17 mengalami penurunan indeks sebesar 0,31% dibandingkan penutupan akhir tahun 2021. Kapitalisasi pasar indeks ini juga mengalami penurunan sebesar 3,59% pada Juni 2022, dibandingkan dengan 30 Desember 2021.

Kepemilikan Efek Syariah

Tipe Pemilik Efek		Jumlah Nasabah Efek Syariah		
		2021	Juni 2022	Ytd
Individu Lokal		1.230.082	1.341.197	9,03%
Individu Asing		3.116	3.276	5,13%
Institusi Lokal	Korporasi	2.808	2.962	5,48%
	Yayasan	86	85	-1,16%
	Jasa Keuangan	31	32	3,23%
	Asuransi	120	117	-2,50%
	Reksa Dana	566	556	-1,77%
	Lainnya	104	109	4,81%
	Dana Pensiun	188	186	-1,06%
	Perusahaan Sekuritas	154	152	-1,30%
Institusi Asing		3.499	3.764	7,57%
Total		1.240.754	1.352.436	9,00%

Sumber: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, per Juni 2022, diolah.

SUKUK KORPORASI MELALUI PENAWARAN UMUM

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak terpisahkan atau tidak terbagi (*syuyu/undivided share*), atas aset yang mendasarinya.

Pertumbuhan sukuk korporasi *outstanding* melalui penawaran umum hingga semester I tahun 2022 mengalami pertumbuhan positif, dikarenakan nilai penerbitan sukuk korporasi melalui penawaran umum mencapai sebesar Rp6,64 triliun sebanyak 30 seri, lebih banyak dibandingkan nilai sukuk korporasi melalui penawaran umum yang telah jatuh tempo sebanyak 19 seri dengan nilai sebesar Rp 5,08 triliun.



Jumlah Penerbitan
Sukuk Korporasi

30 Seri Sukuk

Nilai Penerbitan
Rp6,64 Triliun



Jumlah Penerbitan Sukuk
Korporasi Jatuh Tempo

19 Seri Sukuk

Nilai Sukuk Jatuh Tempo
Rp5,08 Triliun

Nilai *Outstanding*
Sukuk Korporasi

Rp37,79 Triliun

Ytd **↑8,71%**

Jumlah Kepemilikan
Efek Sukuk Korporasi *

1.011 SID

Ytd **↑3,59%**

Jumlah Seri Sukuk Korporasi
Outstanding

200 Seri

Ytd **↑5,82%**

Per Juni 2022

*Sumber: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Berikut rincian sukuk korporasi yang terbit dan jatuh tempo selama periode Januari – Juni 2022:

Sukuk Korporasi Terbit melalui Penawaran Umum berdasarkan Emiten Periode Januari – Juni 2022

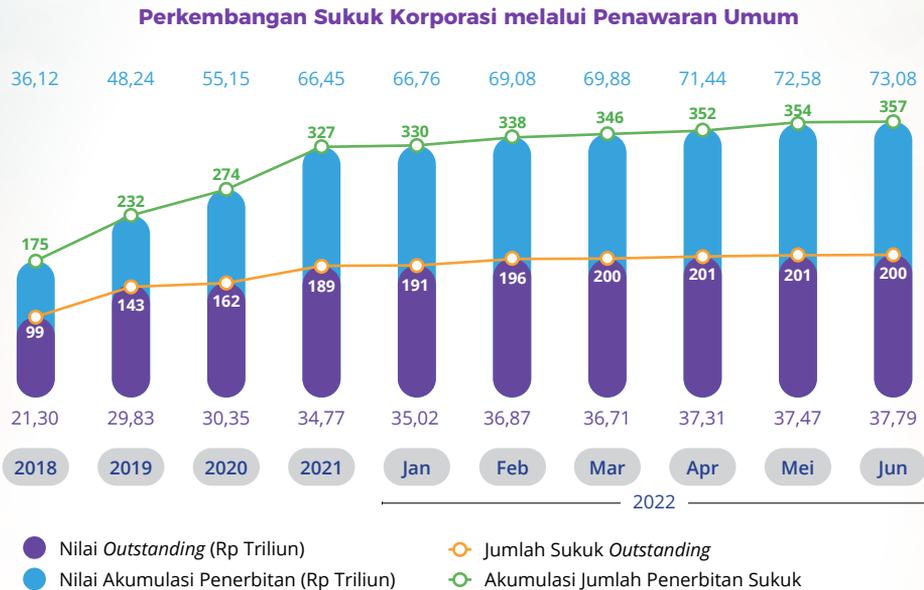
No	Emiten	Nilai Penerbitan (Rp)	Jumlah Seri
1	PT Aneka Gas Industri Tbk	396.000.000.000	3
2	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	300.000.000.000	3
3	PT Bumi Serpong Damai Tbk	200.000.000.000	2
4	PT Global Mediacom Tbk	500.000.000.000	3
5	PT Utama Karya (Persero)	313.000.000.000	3
6	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.261.190.000.000	3
7	PT Integra Indocabinet Tbk	109.030.000.000	2
8	PT PEGADAIAN (PERSERO)	991.000.000.000	2
9	PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk	365.000.000.000	2
10	PT Sampoerna Agro Tbk.	305.115.000.000	2
11	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.148.100.000.000	2
12	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	750.000.000.000	3
	Total	6.638.435.000.000	30

Sukuk Korporasi melalui Penawaran Umum yang Jatuh Tempo Periode Januari-Juni 2022

No	Emiten	Nilai Penerbitan (Rp)	Jumlah Seri
1	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	145.000.000.000	1
2	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	72.000.000.000	3
3	PT Aneka Gas Industri Tbk	209.000.000.000	2
4	PT FKS Food Sejahtera Tbk. d.h.PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1.500.000.000.000	2
5	PT Indosat Tbk	294.000.000.000	3
6	PT Integra Indocabinet Tbk	52.500.000.000	1
7	PT Medco Power Indonesia	832.700.000.000	1
8	PT PEGADAIAN (PERSERO)	599.200.000.000	1
9	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	263.000.000.000	1
10	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	760.000.000.000	1
11	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	100.010.000.000	1
12	PT XL Axiata Tbk	252.000.000.000	2
	Total	5.079.410.000.000	19

Berdasarkan data sukuk di atas, maka jumlah seri sukuk *outstanding* melalui penawaran umum menjadi Rp37,79 triliun, dengan proporsi sebesar 8,38% dibandingkan total nilai obligasi korporasi dan sukuk korporasi *outstanding* sebesar Rp450,79 triliun. Sedangkan, jumlah seri sukuk korporasi *outstanding* sebanyak 200 seri mencapai 21,55% dari total jumlah 928 obligasi korporasi dan sukuk korporasi *outstanding*.

Sampai dengan 30 Juni 2022, jumlah dan nilai *outstanding* sukuk korporasi melalui penawaran umum adalah sebagai berikut:



*nilai dan jumlah sukuk *outstanding* dalam grafik merupakan sukuk korporasi melalui penawaran umum

Sukuk korporasi *outstanding* melalui penawaran umum tersebut diterbitkan berdasarkan akad *ijarah*, *mudharabah*, dan *wakalah* dengan rincian sebagai berikut:

No	Akad Sukuk Korporasi melalui Penawaran Umum	Jumlah Seri	Nilai (Rupiah)
1	Ijarah	121	16.895.595.000.000
2	Mudharabah	75	20.434.930.000.000
3	Wakalah	4	464.300.000.000
	Total	200	37.794.825.000.000

Kepemilikan Sukuk Korporasi

Tipe Pemilik Efek		Jumlah Nasabah Sukuk Korporasi		
		2021	Juni 2022	Ytd
Individu Lokal		443	487	9,93%
Individu Asing		2	2	0,00%
Institusi Lokal	Korporasi	17	19	11,76%
	Yayasan	18	19	5,56%
	Jasa Keuangan	30	32	6,67%
	Asuransi	57	60	5,26%
	Reksa Dana	294	281	-4,42%
	Lainnya	8	7	-12,50%
	Dana Pensiun	100	95	-5,00%
	Perusahaan Sekuritas	3	3	0,00%
Institusi Asing		4	6	50,00%
Total		976	1.011	3,59%

Sumber: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, per Juni 2022, diolah.



REKSA DANA SYARIAH

Reksa Dana Syariah (RDS) adalah reksa dana sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya yang pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Reksa Dana Syariah terdiri dari beberapa jenis yaitu RDS Saham, RDS Pasar Uang, RDS Pendapatan Tetap, RDS Campuran, RDS Terproteksi, RDS Indeks, RDS berbasis Efek Luar Negeri, RDS berbasis Sukuk, dan ETF Syariah.



Jumlah Reksa Dana Syariah

280

Ytd ↓ **3,11%**



Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah

Rp **40,86** Triliun

Ytd ↓ **7,15%**



Jumlah Kepemilikan Efek Reksa Dana Syariah

1.101.792 SID*

Ytd ↑ **17,79%**



11

Reksa Dana Syariah Efektif



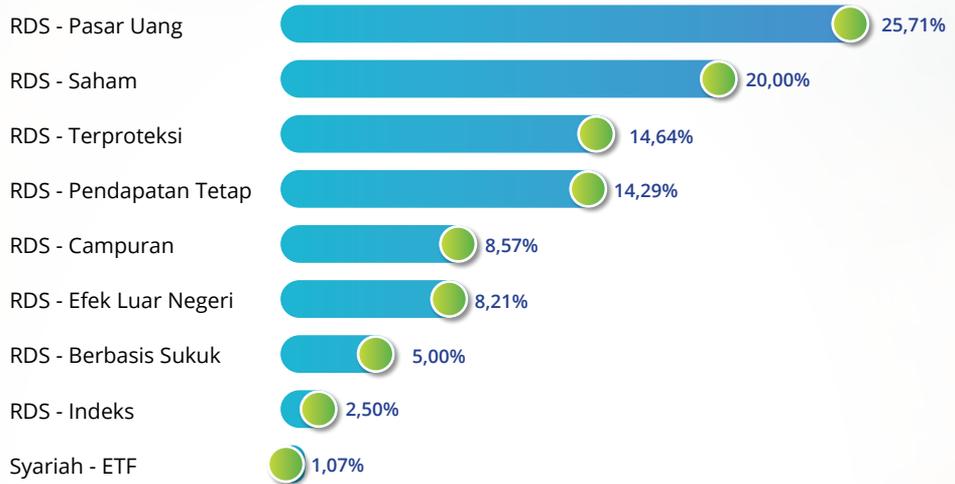
23

Reksa Dana Syariah Bubar

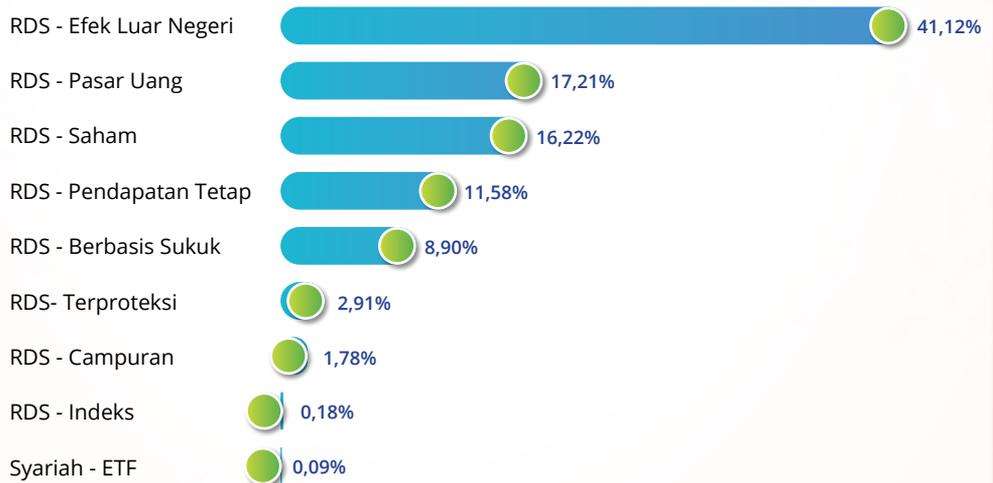
Per Juni 2022

*Sumber: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Reksa Dana Syariah per Jenis berdasarkan Jumlah



Reksa Dana Syariah per Jenis berdasarkan NAB



Berikut perkembangan reksa dana syariah periode Januari – Juni 2022:



Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa hingga Juni 2022, terdapat penurunan jumlah reksa dana syariah sebesar 3,11% dibandingkan dengan akhir tahun 2021. Selanjutnya, terdapat penurunan dari sisi Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah sebesar 7,15% dibandingkan akhir tahun 2021, yang sebelumnya sebesar Rp44,00 triliun menjadi Rp40,86 triliun.

Proporsi jumlah reksa dana syariah mencapai 12,81% dari total reksa dana yang aktif, yaitu sebanyak 280 reksa dana syariah jika dibandingkan dengan total 2.186 reksa dana. Adapun proporsi NAB reksa dana syariah kini mencapai 7,49% dari total NAB Reksa Dana aktif sebesar Rp545,39 triliun.

Tabel Perkembangan Reksa Dana Syariah berdasarkan Jenisnya

No	Tipe Reksa Dana Syariah	Desember 2021		Juni 2022		Growth YTD	
		Jumlah	NAB (Rp Triliun)	Jumlah	NAB (Rp Triliun)	Jumlah	NAB
1	Syariah - ETF	3	0,04	3	0,04	0,00%	2,00%
2	RDS - Indeks	7	0,16	7	0,08	0,00%	-52,33%
3	RDS - Campuran	22	0,94	24	0,73	9,09%	-22,35%
4	RDS - Terproteksi	60	1,42	41	1,19	-31,67%	-16,33%
5	RDS - Sukuk	13	2,47	14	3,64	7,69%	47,34%
6	RDS - Pendapatan Tetap	40	5,40	40	4,73	0,00%	-12,45%
7	RDS - Saham	59	6,17	56	6,63	-5,08%	7,42%
8	RDS - Pasar Uang	65	7,97	72	7,03	10,77%	-11,79%
9	RDS - Efek Luar Negeri	20	19,44	23	16,80	15,00%	-13,56%
Total		289	44,00	280	40,86	-3,11%	-7,15%

Sumber: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, per Juni 2022, diolah.

Selama periode Januari hingga Juni 2022 terdapat 11 reksa dana syariah efektif dan 23 reksa dana syariah bubar dengan rincian sebagai berikut:

Reksa Dana Syariah Terbit berdasarkan Jenisnya Periode Januari - Juni 2022

No	Jenis Reksa Dana Syariah	Jumlah Reksa Dana Syariah
1	Reksa Dana Syariah Efek Luar Negeri	1
2	Reksa Dana Syariah Pasar Uang	5
3	Reksa Dana Syariah Saham	2
4	Reksa Dana Syariah berbasis Sukuk	1
5	Reksa Dana Syariah Terproteksi	2
Total Efektif Penerbitan		11

Reksa Dana Syariah Bubar berdasarkan Jenisnya Periode Januari - Juni 2022

No	Jenis Reksa Dana Syariah	Jumlah Reksa Dana Syariah
1	Reksa Dana Syariah Saham	2
2	Reksa Dana Syariah Terproteksi	21
Total		23

Kepemilikan Reksa Dana Syariah

Tipe Pemilik Efek		Jumlah Nasabah Reksa Dana Syariah		
		2021	Juni 2022	Ytd
Individu Lokal		934.480	1.100.812	17,80%
Individu Asing		398	428	7,54%
Institusi Lokal	Korporasi	223	257	15,25%
	Yayasan	55	51	-7,27%
	Jasa Keuangan	23	20	-13,04%
	Asuransi	83	86	3,61%
	Reksa Dana	-	-	0,00%
	Lainnya	32	34	6,25%
	Dana Pensiun	69	70	1,45%
Perusahaan Sekuritas		29	28	-3,45%
Institusi Asing		4	6	50,00%
Total		935.396	1.101.792	17,79%

Sumber: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, per Juni 2022, diolah.

SUKUK NEGARA



Jumlah Seri
Sukuk Negara

71

Ytd **↑ 2,90%**

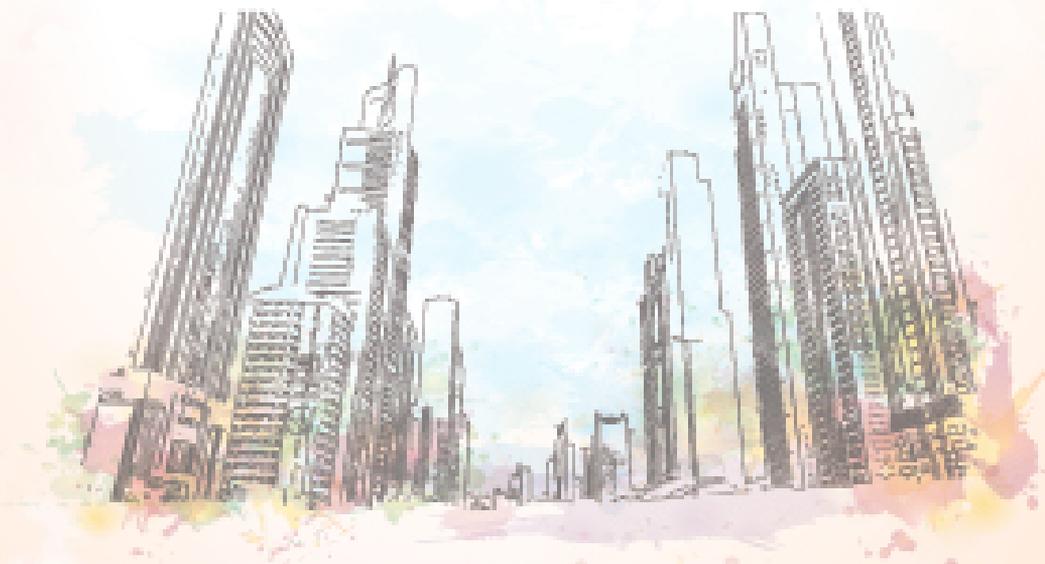


Nilai *Outstanding*
Sukuk Negara

Rp **1.227,89** Triliun

Ytd **↑ 6,12%**

Sumber: Website Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko. Kementerian Keuangan RI, per 30 Juni 2022



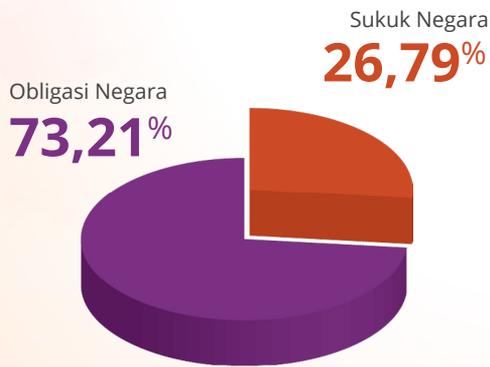
Perkembangan Sukuk Negara Outstanding



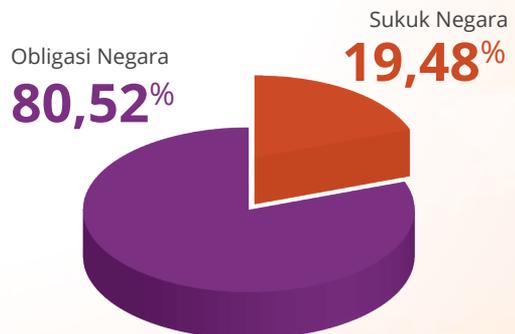
Sumber: Website Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko. Kementerian Keuangan RI, per 30 Juni 2022.

Peningkatan sukuk negara dapat terlihat dari jumlah seri *outstanding* dan nilai *outstanding* sukuk negara dari tahun ke tahun. Per akhir Juni 2022, terdapat 71 seri sukuk negara *outstanding* dengan nilai *outstanding* Rp1.227,89 triliun. *Market share* nilai *outstanding* sukuk negara mencapai 19,48% jika dibandingkan dengan total sukuk dan obligasi negara *outstanding*. Selanjutnya, proporsi jumlah sukuk negara mencapai 26,79% dibandingkan jumlah seluruh sukuk dan obligasi negara.

Proporsi Jumlah Seri Sukuk Negara



Proporsi Nilai Outstanding Sukuk Negara



SISTEM ONLINE TRADING SYARIAH (SOTS)

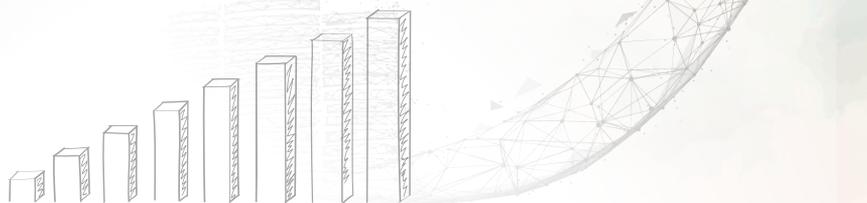
SOTS adalah sarana atau sistem bagi investor yang ingin bertransaksi saham dengan prinsip syariah. Penerapan prinsip syariah pada SOTS antara lain tidak melakukan *margin trading* dan *short selling*. SOTS dikembangkan oleh perusahaan efek yang merupakan Anggota Bursa. Hingga akhir Juni 2022 terdapat penambahan 1 Anggota Bursa yang memiliki SOTS, yaitu PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, sehingga saat ini terdapat 15 Anggota Bursa yang memiliki Sistem *Online Trading Syariah* (SOTS) aktif.

Dengan adanya SOTS ini, investor dapat dengan mudah melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham secara syariah. Berdasarkan data dari PT Bursa Efek Indonesia, jumlah investor SOTS per akhir Juni 2022 mencapai 111.500 investor, dengan peningkatan sebesar 4,94% dibandingkan dengan akhir tahun 2021.

 PT Indo Premier Sekuritas (IPOT Syariah)	 PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (HOTS Syariah)	 PT BNI Sekuritas (e-Smart Syariah)	 PT Mandiri Sekuritas (MOST Syariah)	 PT Panin Sekuritas Tbk (POST Syariah)
 PT Phintraco Sekuritas (PROFITS Syariah)	 PT FAC Sekuritas Indonesia (FAST Syariah)	 PT MNC Sekuritas (MNC Trade Syariah)	 PT Henan Putihrai Sekuritas (HPX Syariah)	 PT Philip Sekuritas Indonesia (POEMS Syariah)
 PT RHB Sekuritas Indonesia (RHB Trade Smart Syariah)	 PT Samuel Sekuritas Indonesia (STAR Syariah)	 PT Maybank Kim Eng Sekuritas (KE Trade Syariah)	 PT BRI Danareksa Sekuritas (D'ONE Syariah)	 PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia (iTrade Syariah)

Sumber: website IDX Islamic

LAYANAN DI PASAR MODAL SYARIAH



Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal memerlukan jasa dari para pihak yang mempunyai pengalaman dan kompetensi yang cukup dari sisi penerapan prinsip syariah di pasar modal dalam penerbitan Efek tersebut. Para pihak tersebut antara lain:

	Manajer Investasi yang mengelola Reksa Dana Syariah	55
	Bank Kustodian pengelola Reksa Dana Syariah	15
	Perusahaan sekuritas yang menjadi penjamin emisi dalam penerbitan sukuk korporasi melalui penawaran umum di Indonesia	33
	Wali amanat dalam penerbitan sukuk korporasi melalui penawaran umum di Indonesia	9
	Pihak Penerbit DES	12
	Anggota Bursa yang menyediakan layanan Sistem <i>Online Trading</i> Syariah aktif	15
	Administrator rekening dana nasabah syariah	2
	Ahli Syariah Pasar Modal yang telah mendapatkan izin (Aktif)	112
	Manajer Investasi yang memiliki Unit Pengelolaan Investasi Syariah	61
	Manajer Investasi Syariah	1



PASAR
MODAL
SYARIAH

Berinvestasi yang Amanah



G20
INDONESIA
2022

Direktorat Pasar Modal Syariah

Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Soemitro Djohadikusumo Lantai 2
Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4 Jakarta 10710
Phone. (021) 296 00000 Ext: 6595
Fax. (021) 385 7917
Email: dpms.group@ojk.go.id



<https://pasarmodalsyariah.com/>



@pasarmodalsyariah



@pasar_modal_syariah



@pasar modal syariah



@pasarmodalsyariah



pasarmodalsyariah

Versi digital (PDF)
dapat diunduh melalui:

